

**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN (PP39)
TRIWULAN I
BALAI BESAR TEKSTIL T.A. 2021**



BALAI BESAR TEKSTIL

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: bbt@kemenperin.go.id

Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP 39) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil yang dibiayai dari Anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021, serta sebagai perwujudan komitmen manajemen Balai Besar Tekstil dalam merealisasikan Peraturan Pemerintah RI No. 39 Tahun 2006 yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas lembaga.

Substansi laporan didasarkan pada program dan kegiatan-kegiatan sesuai dengan rancangan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil Tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil Tahun 2021 yang lebih berorientasi pada *outcome*.

Semoga laporan ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Balai Besar Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, April 2021

Plt. Kepala Balai Besar Tekstil,



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi.....	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	7
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021	7
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	10
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja	17
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021 (Lanjutan).....	20
3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	34
a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.	35
b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri....	37
c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	39
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	41

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja.....	42
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan.....	42
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	43
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan	43
BAB IV PENUTUP	44
LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021	23
1. Form A	51
2. Form Pengukuran Rencana Aksi	58
3. Form ALKI	62
4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.....	8
Tabel 2.2 Perjakin TA 2021	10
Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan	11
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021	18
Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021 (Lanjutan).....	19
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan I 2021	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil..... 6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok Dan Fungsi

Pada akhir Februari tahun 2021 Kementerian Perindustrian melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Perubahan struktur organisasi ini telah merubah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sedangkan untuk Balai Besar Tekstil, peraturan ini tidak menyebutkan secara jelas penempatan balai besar dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian. Namun Pasal 278 Peraturan tersebut menyatakan bahwa Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang telah ada pada saat berlakunya Peraturan Menteri ini, tetap berlaku sebelum diubah atau diganti dengan yang baru. Berdasarkan hal tersebut maka secara struktur organisasi Balai Besar Tekstil sebagai Unit Pelaksana Teknis tetap berada dibawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Balai Besar Tekstil memiliki tugas melakukan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Besar Tekstil menyelenggarakan fungsi :

1. Penelitian dan pengembangan bidang teknologi tekstil;
2. Pelayanan jasa teknis bidang teknologi tekstil yang meliputi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan dan pelaksanaan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri;

3. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan pasar dan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku tekstil, bahan pembantu, dan produk industri tekstil, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan;
5. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan Balai Besar Tekstil, serta penyusunan, penerapan dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
6. Pelayanan teknis dan administratif kepada semua unsur di lingkungan Balai Besar Tekstil.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Setiap penyelenggara negara diwajibkan untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangannya berdasarkan pada perencanaan strategis (Strategic Plan) yang dikenal sebagai RENSTRA atau rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) lima tahunan yang mengacu pada rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Nasional dua puluh lima tahunan yang kemudian akan dijabarkan dalam Rencana Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan. Selain melaksanakannya, penyelenggara negara juga diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaannya. Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. PM PPN/BAPPENAS 5/2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2020 – 2024;
2. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
3. PMK No 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
4. Peraturan Presiden Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;

5. Permenperin Nomor 7 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
6. Inpres 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
10. Permenperin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan Triwulan I Tahun 2021 ini disusun sebagai pertanggungjawaban dan merupakan salah satu sistem evaluasi/pengawasan atas pelaksanaan kegiatan tugas pokok dan fungsi Balai Besar Tekstil (BBT) termasuk pelaksanaan keuangan dari anggaran DIPA Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021.

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan dan bahan informasi bagi penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan serupa pada periode berikutnya sehingga pelaksanaannya dapat lebih efisien dan efektif. Selain anggaran belanja, dalam Laporan Triwulan I ini juga terdapat target pendapatan PNBPNP layanan jasa teknis yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000,-.

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini selain sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT juga sebagai bahan penilaian atas kemajuan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT selama Triwulan I Tahun 2021 yang mencakup realisasi fisik dan keuangan. Berdasarkan penilaian tersebut, maka Balai Besar Tekstil

dapat memperoleh gambaran umum mengenai pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBT yang dapat digunakan sebagai masukan untuk merencanakan perbaikan pada kegiatan berikutnya.

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006. Susunan organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian tersebut terdiri dari:

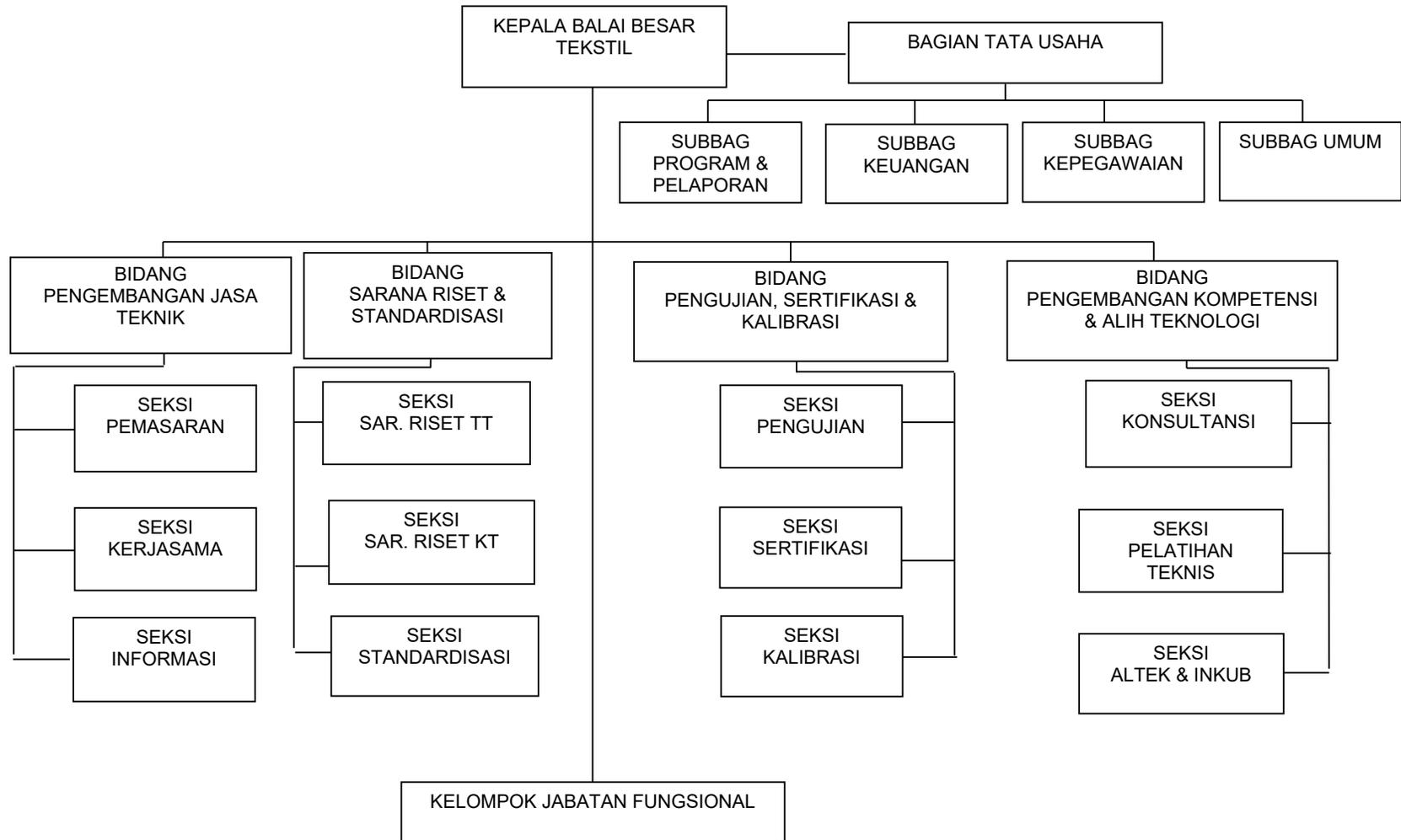
1. Bagian Tata Usaha
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dari susunan organisasi tersebut di atas, lebih lanjut dirinci fungsi-fungsi yang ada di Balai Besar Tekstil, sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha membawahi empat Subbagian, yaitu :
 - Subbagian Program dan Pelaporan
 - Subbagian Keuangan
 - Subbagian Kepegawaian
 - Subbagian Umum.
2. Bidang Pengembangan Jasa Teknik membawahi tiga Seksi, yaitu :
 - Seksi Pemasaran
 - Seksi Kerjasama
 - Seksi Informasi.
3. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi membawahi tiga Seksi, yaitu:
 - Seksi Sarana Riset Teknik Tekstil
 - Seksi Sarana Riset Kimia Tekstil
 - Seksi Standardisasi.
4. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi membawahi tiga seksi, yaitu:

- Seksi Pengujian
 - Seksi Sertifikasi
 - Seksi Kalibrasi.
5. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi membawahi tiga seksi, yaitu:
- Seksi Konsultansi
 - Seksi Pelatihan Teknis
 - Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi.
6. Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari :
- Kelompok Peneliti
 - Kelompok Litkayasa
 - Kelompok Pustakawan
 - Kelompok Kehumasan dan
 - Kelompok Fungsional lainnya.

Struktur organisasi Balai Besar Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 41/M-IND/PER/6/2006 Tanggal 29 Juni 2006 adalah seperti pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Tekstil

BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2021

Program kegiatan Balai Besar Tekstil ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2021, Balai Besar Tekstil mempunyai 3 (tiga) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA Nomor SP DIPA-019.07.2.248042/2021 tanggal 23 November 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1. Program : 019.07.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Kegiatan : 6077 Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sumber Dana :
PNBP : Rp. 1.551.411.000
2. Program : 019.07.KB Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
Kegiatan : 6080 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 1.958.859.000
PNBP : Rp. 1.655.774.000
3. Program : 019.07.WA Program Dukungan Manajemen
Kegiatan : 6042 Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sumber Dana :
Rupiah Murni : Rp. 17.489.318.000
PNBP : Rp. 1.054.740.000

Adapun rincian berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO), rincian output (RO), komponen, dan sub-komponen kegiatan tahun anggaran 2021 di Balai Besar Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Kegiatan Balai Besar Tekstil Tahun Anggaran 2021

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian
A	Layanan Pengujian Tekstil
B	Layanan Pengujian Lingkungan
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi
A	Layanan Kalibrasi
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu
B	Layanan Sertifikasi Produk
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi
A	Layanan Konsultasi
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT
051	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri
59	Layanan Teknologi Proses
019.07.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi
6080.AEF.012	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT
051	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis
A	Diseminasi Hasil Litbang
B	Bussiness Gathering
C	Pengembangan Pasar Hasil Litbang dan Layanan Jasa
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
6080.CAH.012	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan
6080.CAH.013	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan BBT
051	Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
6080.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk
6080.DDA.004	Hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan BBT
051	Hasil penelitian, pengembangan dan perekayasaan
A	Pembuatan Tekstil Penyerap Minyak (Oil Sorbent Material) dan Filler Produk Pengapung (Buoyancy Material) dari Serat Biduri (<i>Calotropis gigantea</i>)
6080.DDB	Hasil Penelitian, pengembangan dan perekayasaan BBT
6080.DDB.003	Hasil Penelitian, pengembangan dan perekayasaan BBT
051	Hasil Penelitian, pengembangan dan perekayasaan
A	Pengolahan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil yang Ramah Lingkungan
6080.SDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa
6080.SDB.009	Hasil Litbangyasa PRN BBT
051	Teknologi Tekstil Fungsional
A	Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik
052	Produk Inovasi Tekstil Rami Berbahan Baku Ramah Lingkungan
A	Perekayasaan Prototipe Mesin Dekortikator Rami Sistem Kontinyu
6080.SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling
6080.SDC.006	Hasil Litbangyasa PRN BBT
051	Produk Inovasi Tekstil Rami Berbahan Baku Ramah Lingkungan
A	Pengembangan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Lokal Serat Rami Sebagai Tekstil
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
6042.EAA	Layanan Perkantoran
6042.EAA.003	Layanan Perkantoran BPPI BBT
001	Gaji Dan Tunjangan
A	Tanpa Sub Komponen
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor
A	Tanpa Sub Komponen
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
6042.EAB.007	Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen BBT
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran
053	Pengelolaan Data dan Informasi
A	Pengelolaan Humas dan Pelayanan Informasi Publik
B	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0
054	Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan
B	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional
C	Ceramah/sarasehan

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUB-KOMPONEN
D	Capacity Team Building
E	Penataan Kearsipan BBT
F	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
G	Pengembangan Zona Integritas
H	Implementasi Pranata Litbang BBT
I	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
J	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian
K	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi
L	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015
M	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015
055	Layanan Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil
6042.EAD	Layanan Sarana Internal
6042.EAD.003	Layanan Sarana Internal BPPI BBT
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal
6042.EAM.003	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal BPPI BBT
052	Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan
A	Pengembangan Kompetensi SDM

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Balai Besar Tekstil 2020-2024 dan Rencana Kinerja 2021, Balai Besar Tekstil pada tahun 2021 menetapkan sasaran kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2021 dengan indikator kinerja seperti diuraikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Perjakin TA 2021

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan	1. Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan	
	kemandirian industri pengolahan nonmigas	2.	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24	Persen
		3.	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4	Perusahaan
2	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	Persen
3	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	Indeks
		2.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1	KTI
		3.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3	KTI
		4.	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7	KTI
		5.	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13	KTI
		6.	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	Persen

Indikator kinerja berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Indikator Kinerja Berdasarkan KRO Kegiatan

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
6080.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang

Kode	KRO	Indikator Kinerja	Target
6080.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Tersedianya peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBT	20 Unit
6080.DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	Jumlah produk hasil litbangyasa	1 produk
6080.DDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	Jumlah purwarupa hasil litbangyasa	1 Purwarupa
6080.SDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	Jumlah Purwarupa Hasil Litbangyasa PRN BBT	2 Purwarupa
6080.SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	Jumlah Model Hasil Litbangyasa PRN BBT	1 model
6042.EAA	Layanan Perkantoran	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
6042.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
6042.EAD	Layanan Sarana Internal	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolah data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 Unit
6042.EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBT Tahun Anggaran 2021 adalah suatu pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dengan Kepala Balai Besar Tekstil (BBT) untuk mewujudkan target kinerja tertentu dalam T.A 2021. Perjanjian Kinerja ini ditindaklanjuti dengan dirancangnya suatu Rencana Aksi 2021 untuk mencapai sasaran strategis yang ditentukan *progress* realisasi fisik dari tiap indikator kinerja setiap triwulan dan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%		0%		0%		0%	
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%		0%		0%		0%	
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	25%	Januari: Februari: Maret: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	50%	April: Komunikasi dengan industri Mei: Komunikasi dengan industri Juni: Penyusunan SPK	75%	Juli: Pelaksanaan Konsultansi Agustus: Pelaksanaan Konsultansi September: Pelaksanaan Konsultansi	100%	Oktober: Pelaksanaan Supervisi November: Pelaksanaan Supervisi Desember: Penyusunan Laporan
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%		0%		0%		0%	

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	Januari: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 Februari: Evaluasi konten kuesioner Maret: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	40%	April: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Mei: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Juni: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan II Monev hasil IKM	70%	Juli: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Agustus: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif September: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan III Monev hasil IKM	100%	Oktober: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif November: Penyebaran kuesioner dan perhitungan IKM akumulatif Desember: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan IV Monev hasil IKM
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100%	Januari: Submit Paper Februari: Reviu Maret: Terbit						
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	30%	Januari: Proses reviu prosiding Februari: Terbit prosiding 1 Maret: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	60%	April: Pencarian info seminar internasional, studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Seminar Internasional	100%	Juli: Pelaksanaan Seminar Internasional Agustus: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding September: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding		Oktober: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding November: Proses reviu, revisi, dan editing prosiding Desember: Penerbitan prosiding 2 dan 3

Tabel 3.1 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai Besar Tekstil TA 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	Januari: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan Februari: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian Maret: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	50%	April: Submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing Mei: Proses revidi, revisi, dan editing Juni: Penerbitan KTI semester 1	75%	Juli: Studi literatur dan penyusunan pendahuluan Agustus: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian September: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	100%	Oktober: Submit KTI, proses revidi, revisi, dan editing November: Proses revidi, revisi, dan editing Desember: Penerbitan KTI semester 2
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	Januari: Studi literatur Februari: Studi literatur Maret: Studi literatur	50%	April: Studi literatur Mei: Pengolahan data dan memulai penyusunan draft paper Juni: Penyusunan paper dan submit paper untuk Diseminasi Hasil Litbang	70%	Juli: Pelaksanaan Diseminasi Hasil Litbang Agustus: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding September: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding	100%	Oktober: Proses revidi, revisi, dan editing prosiding November: Penerbitan prosiding Desember: Distribusi edisi cetak prosiding
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	Januari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Februari: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Maret: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	50%	April: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Mei: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Juni: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 1	75%	Juli: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Agustus: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 September: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	100%	Oktober: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 November: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 Desember: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan perhitungan jumlah sitasi semester 2

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Progress realisasi fisik dari tiap indikator kinerja Perkin pada Triwulan I TA. 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%	0%				
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	25%	26%	B1: B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	B1: Telah dilakukan persiapan kegiatan konsultasi B2: Telah dilakukan perencanaan kegiatan konsultasi pakaian seragam dengan Pemkot Blitar B3: Telah dilakukan komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	Penyelesaian pekerjaan pengujian yang memerlukan waktu lebih lama sehingga berpotensi menimbulkan complain dari pelanggan	Koordinasi antara PIC dan koordinator laboratorium pengujian
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	18%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I dan monev hasil IKM	Tidak ada	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global		1 KTI	100%	100%	B1: Submit Paper B2: Reviu B3: Terbit	B1: Submit KTI B2: Proses reviu KTI B3: Terbit		
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global		3 KTI	30%	80%	B1: Proses reviu prosiding B2: Terbit prodising 1 B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	B1: Telah dilakukan reviu prosiding untuk 2 KTI B2: Terbit 1 prodising B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Kekurangan anggaran terkait biaya publikasi prosiding	Melakukan penambahan anggaran pada Arena Tekstil untuk publikasi prosiding internasional

Tabel 3.2 Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2021 (Lanjutan)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	51%	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Telah dilakukan penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Telah dilakukan penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, 2 KTI telah direvisi dan 2 KTI dalam proses revisi oleh penulis		
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	11%	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Studi literatur	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Telah dilakukan studi literatur, 1 Prosiding telah dilakukan presentasi, dan 1 prosiding dalam proses revisi	Diseminasi hasil litbang direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV	Melakukan penambahan anggaran pada kegiatan Diseminasi hasil litbang melalui pengalihan dana litbang yang bersumber dari PNPB
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	100%	B1: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	B1: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32%		

a. Sasaran Kegiatan I: Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0	0			

Sasaran Kegiatan I terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja I.1: Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/ inovasi.

Indikator kinerja ini merupakan rata-rata kontribusi hasil litbangyasa terhadap efisiensi perusahaan industri (pada proses tertentu, bukan keseluruhan proses produksi). Dihitung dengan membandingkan *Quality* atau *Cost* atau *Delivery* sebelum dan setelah penerapan hasil litbangyasa di perusahaan industri pada tahun berjalan. Target dari indikator kinerja ini adalah efisiensi sebesar 5%. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

b. Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/ Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24%	0	0			
	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	25	26	B1: B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	B1: Telah dilakukan persiapan kegiatan konsultasi B2: Telah dilakukan perencanaan kegiatan konsultasi pakaian seragam dengan Pemkot Blitar B3: Telah dilakukan komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	Penyelesaian pekerjaan pengujian yang memerlukan waktu lebih lama sehingga berpotensi menimbulkan complain dari pelanggan

Sasaran Kegiatan II terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja II.1: Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha.

Indikator kinerja ini menghitung dan memverifikasi jumlah prototipe/ alat/ mesin/ teknologi proses hasil litbangyasa/ inovasi Balai Besar/ Baristand yang telah dimanfaatkan perusahaan industri/ badan usaha (termasuk IKM) pada tahun 2017-2021 dibagi dengan hasil riset balai selama tahun 2017-2020. Target pada indikator kinerja ini adalah 24% diterapkan di tahun 2021. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

2) Indikator Kinerja II.2: Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ konsultasi.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi di bidang teknologi industri pada tahun berjalan. Target pada indikator kinerja ini adalah 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi dari Balai Besar Tekstil.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 26%, atau **mencapai target**. Balai Besar Tekstil merencanakan lebih dari 4 (empat) perusahaan yang memanfaatkan paket teknologi/ problem solving/ supervisi/ jasa konsultasi, diantaranya adalah:

1. PT. Adetex (Analisa cacat kain rajut)
2. Pemkot Blitar (konsultasi pengadaan pakaian seragam sekolah)
3. PT IZ Raya Pratama (konsultasi pendampingan SNI wajib pakaian bayi untuk IKM)
4. Pemkab Jombang (konsultasi pengadaan pakaian seragam sekolah)
5. Islamic Fashion Institute/ IFI (supervisi dan pendampingan sekolah fashion)

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa perencanaan, persiapan kegiatan, komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I yaitu telah dilakukan realisasi fisik berupa perencanaan, persiapan, komunikasi dengan industri terkait proses dan biaya konsultasi/ supervisi telah berhasil dilaksanakan. Verifikasi biaya dan

pembuatan SPK dengan Pemkot Blitar terkait kegiatan konsultasi pakaian seragam telah dilakukan dan saat ini sedang dalam proses pengerjaan.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I pada tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami penurunan, dimana pada Triwulan I tahun anggaran sebelumnya mencapai 50%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini hanya mencapai 26%.

b) Kendala

Penyelesaian pekerjaan pengujian untuk konsultasi pengadaan pakaian seragam Pemkot Blitar kemungkinan memerlukan waktu lebih lama sehingga berpotensi menimbulkan komplain dari pelanggan.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan koordinasi dengan laboratorium pengujian, sehingga penyelesaian pekerjaan konsultasi pengadaan pakaian seragam untuk Pemkot Blitar ataupun industri lainnya dapat dilaksanakan tepat waktu.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan pihak industri terkait pelaksanaan kegiatan konsultasi/ supervisi yang akan dilakukan.

c. Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0	0			

Sasaran Kegiatan III terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja III.1: Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah litbangyasa pada tahun berjalan yang telah memanfaatkan teknologi 4.0 (satu atau beberapa teknologi seperti AI, 3D printing, big data, VR/AR, dll) dibagi jumlah total litbangyasa (termasuk *in house riset*) pada tahun berjalan. Namun, dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa seperti pada indikator kinerja ini tidak dapat dilaksanakan.

d. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sampai Triwulan I				Kendala/Permasalahan
			% Fisik		Kegiatan		
			Target Antara	Realisasi Antara	Rencana	Realisasi	
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10	18	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I dan monev hasil IKM	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global	1 KTI	100	100	B1: Submit Paper B2: Reviu B3: Terbit	B1: Submit KTI B2: Proses reviu KTI B3: Terbit	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global	3 KTI	30	80	B1: Proses reviu prosiding B2: Terbit prosiding 1 B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	B1: Telah dilakukan reviu prosiding untuk 2 KTI B2: Terbit 1 prosiding B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Kekurangan anggaran terkait biaya publikasi prosiding
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25	51	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Telah dilakukan penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Telah dilakukan penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, 2 KTI telah direviu dan 2 KTI dalam proses revisi oleh penulis	Tidak ada
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10	11	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Studi literatur	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Telah dilakukan studi literatur, 1 Prosiding telah dilakukan presentasi, dan 1 prosiding dalam proses revisi	Diseminasi hasil litbang direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV

Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25	100	B1: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	B1: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32%	Tidak ada
---	-----	----	-----	---	--	-----------

Sasaran Kegiatan IV terdiri atas Indikator Kinerja:

1) Indikator Kinerja IV.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

Indikator kinerja ini menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan. IKM ini dihitung berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat berdasarkan standar MenPAN, yang diisi oleh pelanggan layanan jasa teknis.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 18%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020, evaluasi konten kuesioner, penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi Triwulan I, serta monev hasil IKM.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020, dan telah dilakukan evaluasi atas kuesioner SKM, serta telah disahkan oleh Plt. Kabid. PJT untuk kemudian dilakukan pencetakan dan pembuatan link Googleform SKM. Setelah itu, dimulai penyebaran kuesioner pada pelanggan yang telah selesai menggunakan layanan jasa BBT. Hasilnya nilai IKM Unit

Layanan sebesar 89.88 atau setara dengan 3.60 (dari 22 responden).

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan I tahun sebelumnya mencapai 10%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini telah mencapai 18%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya strategi lain agar pengisian kuesoner mencapai jumlah responden yang diperlukan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah membuat tim khusus untuk optimalisasi penyebaran kuesoner dan tindak lanjut terhadap hasil IKM yang telah diperoleh.

2) Indikator Kinerja IV.2: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global (jurnal internasional) pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik Indikator ini adalah sebesar 100% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target.**

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa submit paper, proses revisi, dan kemudian KTI diterbitkan.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan submit KTI, proses revisi hingga terbit KTI. KTI yang telah terbit dalam jurnal internasional dapat diakses pada <https://pubs.rsc.org/en/content/articlepdf/2021/ra/d0ra09314a>.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini adalah sama yaitu sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah mulai melakukan proses penulisan KTI sehingga pada tahun anggaran berikutnya dapat dilakukan submit paper.

3) Indikator Kinerja IV.3: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding terindeks global (prosiding internasional) pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah internasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 30% dan telah terealisasi sebesar 80%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa proses revidi prosiding dan terbitnya prosiding pertama dari target 3 (tiga) prosiding; pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan prosiding kedua dan ketiga.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan revidi untuk 2 (dua) KTI pada prosiding internasional, telah terbit 1 KTI pada prosiding internasional dan telah dilakukan pencarian info seminar internasional dan studi literatur untuk penulisan KTI pada prosiding selanjutnya. KTI yang telah terbit pada prosiding internasional dapat diakses pada <https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.11-7-2019.2298036>

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan I tahun sebelumnya mencapai 30%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini telah mencapai 80%.

b) Kendala

Adanya kekurangan anggaran terkait biaya publikasi membuat keterbatasan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan seminar internasional dan publikasi KTI pada prosiding internasional.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah diperlukan pencarian informasi yang lebih banyak terkait seminar internasional yang sesuai dengan kompetensi BBT.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan penambahan anggaran untuk biaya publikasi KTI pada prosiding internasional.

4) Indikator Kinerja IV.4: Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional pada tahun berjalan. Akreditasi jurnal dilihat dari status akreditasi berupa nilai Sinta yang diberikan oleh Kemenristek Dikti, yaitu jurnal dengan nilai minimal Sinta 2.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 51%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan; penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian; penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah.

Adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan I, yaitu telah dilakukan penyusunan 6 (enam) KTI, dimana 2 (dua) KTI sedang dalam tahap revidi, 2 (dua) KTI sedang dalam tahap revisi oleh penulis, dan 2 (dua) KTI masih dalam tahap studi literatur.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan I tahun sebelumnya mencapai 25%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini telah mencapai 51%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan baik.

Rencana di triwulan selanjutnya adalah melakukan *follow up* kepada penulis untuk segera menyampaikan revisi KTI sesuai dengan hasil revidi dari *reviewer*.

5) Indikator Kinerja IV.5: Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan di prosiding ilmiah nasional pada tahun berjalan, yaitu KTI yang berpartisipasi dalam bentuk oral maupun poster pada pertemuan ilmiah nasional, kemudian diterbitkan dalam bentuk prosiding.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 10% dan telah terealisasi sebesar 11%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa studi literatur dan telah dilakukan realisasi fisik sampai dengan Triwulan I sesuai rencana, yaitu studi literatur.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini tidak jauh berbeda, dimana pada Triwulan I tahun sebelumnya mencapai 10%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini telah mencapai 11%.

b) Kendala

Adanya re-organisasi dalam tubuh BSKJI dan realokasi anggaran dari diseminasi hasil litbang ke bussiness gathering,

sehingga kegiatan diseminasi hasil litbang ditunda dan direncanakan untuk dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya untuk memastikan apakah kegiatan diseminasi hasil litbang BBT akan tetap dilakukan atau tidak terkait adanya re-organisasi BSKJI.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah apabila kegiatan diseminasi hasil litbang tetap akan dilaksanakan maka, akan dilakukan penambahan anggaran pada kegiatan diseminasi hasil litbang melalui pengalihan dana litbang yang bersumber dari PNBP.

6) Indikator Kinerja IV.6: Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir.

Indikator kinerja ini menghitung jumlah KTI yang telah disitasi (minimal 1 sitasi) pada tahun 2017-2021 dibandingkan seluruh jumlah KTI yang telah terbit pada tahun 2017-2021.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I TA 2021, target fisik indikator ini adalah sebesar 25% dan telah terealisasi sebesar 100%, atau **mencapai target**.

Adapun rencana kegiatan Triwulan I berupa monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah dilakukan realisasi fisik sesuai dengan rencana. Berdasarkan hasil monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 sampai dengan Triwulan I, jumlah KTI yang disitasi pada 2017-2021 adalah 6 KTI dan jumlah KTI yang terbit 2017-2021 adalah 53 KTI, atau persentase jumlah KTI yang disitasi adalah sebesar 11,32%, dimana target output untuk indikator kegiatan ini adalah sebesar 10%.

Dari data diatas, berdasarkan perbandingan realisasi dengan target, maka dapat dilihat bahwa rencana aksi Triwulan I untuk indikator ini telah berhasil dilaksanakan.

Bila dibandingkan dengan realisasi Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian realisasi fisik indikator ini mengalami peningkatan, dimana pada Triwulan I tahun sebelumnya mencapai 25%, sedangkan pada Triwulan I tahun 2021 ini telah mencapai 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah proses monitoring sitasi KTI telah berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mendorong peneliti / penulis BBT untuk mempunyai akun google scholar sehingga mempermudah proses monitoring sitasi KTI.

3.1.2. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Pada tahun Anggaran 2021, BBT memiliki 3 (tiga) kegiatan yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri; Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri; dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri. Realisasi keuangan serta realisasi fisik pada Triwulan I 2021 per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.3 ini.

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Kegiatan BBT Triwulan I 2021

Kegiatan		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
			%	%	%	%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.551.411	0,82	0,39	1,37	0,57
6080	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri	3.614.633	0,86	-	2,61	1,61
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri	18.544.058	13,52	13,95	15,68	15,78
TOTAL		23.710.102	15,20	14,34	19,66	17,96

Evaluasi pencapaian tiap kegiatan berdasarkan klasifikasi rincian output (KRO) BBT TA 2021 adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
			%	%	%	%
BAD	Pelayanan publik kepada industri	1.551.411	12,53	6,02	20,88	8,73
TOTAL		1.551.411	0,82	0,39	1,37	0,57

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 1 (satu) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Pelayanan publik kepada industri

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 1.511.411.000 dengan target realisasi keuangan sebesar 12,53%. Namun, realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I baru mencapai 6,02%, atau **belum mencapai target**. Demikian pula dengan realisasi fisik Triwulan I, dari target realisasi fisik sebesar 20,88%, sampai dengan Triwulan I baru mencapai 8,73% atau **belum mencapai target**.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dibuka 8 (delapan) layanan jasa Balai, telah dilakukan proses sertifikasi produk untuk 41 (empat puluh satu) industri; telah dilakukan proses sertifikasi sistem mutu untuk 2 (dua) industri; telah dilakukan pelayanan konsultansi untuk 5 (lima) industri; telah dibuat 1 (satu) mesin dekortikator untuk melalui layanan jasa rancang bangun (RBPI) untuk 1 (satu) industri, telah dilakukan layanan jasa kalibrasi untuk 27 (dua puluh tujuh) industri, dan 245 (dua ratus empat puluh lima) industri telah mendapatkan layanan jasa pengujian.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan I karena adanya pandemi covid-19 membuat beberapa jadwal audit klien Layanan Sertifikasi Sistem Mutu dan Layanan Sertifikasi Produk harus diundur, diberlakukannya jadwal *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO) membuat waktu Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Layanan Pengujian sulit tercapai sehingga mengakibatkan komplain dari pelanggan.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan penjadwalan ulang untuk audit ataupun pengambilan sampel bagi pelanggan Layanan Jasa Sertifikasi.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah mulai memberlakukan kebijakan baru berupa 80% WFO dan 20% WFH sehingga dapat meningkatkan performa pelayanan dan mencapai SPM yang telah ditentukan.

b. Kegiatan II: Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
				%	%	
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	370.877	55,08	-	58,35	61,10
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	1.343.756	-	-	30,00	11,60
DDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	150.000	-	-	-	-
DDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	150.000	-	-	-	-
SDB	Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	1.037.000	-	-	-	-
SDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	563.000	-	-	-	-
TOTAL		3.614.633	0,86	-	2,61	1,61

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 6 (enam) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Sosialisasi dan Diseminasi
2. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
3. Penelitian dan Pengembangan Produk
4. Penelitian dan Pengembangan Purwarupa
5. Penelitian dan Pengembangan Purwarupa
6. Penelitian dan Pengembangan Modeling

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp. 3.614.633.000 dengan total target realisasi keuangan sebesar 0,86%. Namun, total realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I masih 0%, atau **belum mencapai target**. Demikian pula dengan total realisasi fisik Triwulan I, dari total target realisasi fisik sebesar 2,61%, sampai dengan Triwulan I baru mencapai 1,61% atau **belum mencapai target**. Realisasi keuangan pada semua rincian KRO untuk kegiatan ini masih 0%. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Sosialisasi dan Diseminasi yaitu sebesar 61,10%,

sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Penelitian dan Pengembangan Produk, Penelitian dan Pengembangan Purwarupa, Penelitian dan Pengembangan Purwarupa, dan Penelitian dan Pengembangan Modeling.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya KRO Sosialisasi dan Diseminasi berupa kegiatan bussiness gathering secara *hybrid* (*virtual* dan *offline*) pada tanggal 18 Maret 2021 dengan tema “Pengembangan Material Tekstil Maju berbasis Serat Sintetik” yang sekaligus merupakan peresmian Laboratorium Masker N95 BBT, kegiatan ini diikuti oleh 407 peserta.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan I karena adanya Perpres baru tentang Kementerian Perindustrian sehingga Kementerian Perindustrian tidak lagi menjalankan fungsi litbang. Oleh karena itu, kegiatan penelitian dan pengembangan produk, purwarupa dan modelling tidak dapat dilaksanakan. Realisasi keuangan kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan I karena waktu persiapan bussiness gathering yang terlalu singkat dan banyaknya ketidakpastian dalam persiapannya membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan. Selain itu, sebagian pengadaan barang modal KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan belum dapat dilakukan karena sebagian besar pendanaan bersumber dari PNBK.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mengikuti proses yang disyaratkan KPPN agar realisasi keuangan pada KRO Sosialisasi dan Diseminasi dapat segera dilakukan serta menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal pada KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi terkait perubahan struktur organisasi dan revisi anggaran litbangyasa ke KRO lainnya.

c. Kegiatan III: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Kegiatan III		Pagu (Rp 000)	Triwulan I			
			Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R
			%	%	%	%
EAA	Layanan Perkantoran	17.292.383	17,91	19,13	20,04	20,36
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	932.050	7,52	-	16,91	15,27
EAD	Layanan Sarana Internal	155.040	10,64	-	30,00	18,64
EAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	164.585	13,37	-	30,00	30,00
TOTAL		18.544.058	13,52	13,95	15,68	15,78

1) Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja:

Pada kegiatan ini terdapat 4 (empat) klasifikasi rincian output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Perkantoran
2. Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal
3. Layanan Sarana Internal
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 18.544.058.000 dengan total target realisasi keuangan sebesar 13,52% dan sampai dengan Triwulan I telah tercapai realisasi keuangan sebesar 13,95%, atau **mencapai target**. Demikian pula dengan total realisasi fisik Triwulan I, dari total target realisasi fisik sebesar 15,68%, sampai dengan Triwulan I telah tercapai 15,78% atau **mencapai target**. Realisasi keuangan tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan Perkantoran, yaitu sebesar 19,13%, sedangkan realisasi keuangan rincian KRO lainnya masih 0%. Realisasi fisik tertinggi dicapai pada rincian KRO Layanan

Pendidikan dan Pelatihan Internal yaitu sebesar 30,00%, sedangkan realisasi fisik terendah adalah pada rincian KRO Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal, yaitu sebesar 15,27%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilaksanakannya pembayaran gaji dan tunjangan bulan Januari, Februari, Maret, April, pembayaran tunjangan kinerja dan uang makan bulan Januari dan Februari, pembayaran honor pengelola keuangan dan PPNPN, pembayaran kebutuhan operasional perkantoran, penyusunan Satuan 3B TA 2022, revisi anggaran TA 2021, pelaksanaan Monev Triwulan I 2021, penyusunan kertas kerja SPIP 2021, perencanaan pengadaan, pengadaan 3 (tiga) unit AC split, pelaksanaan pelatihan internal Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian, bimbingan teknis Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian, bimbingan teknis Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian, diklat teknis Pengujian Masker dan Hazmat, diklat teknis Pengambilan Contoh Masker Medis, diklat Videografis Smartphone, Penyusunan Rancangan Pengembangan Model/Aplikasi Pembelajaran Berbasis Media/Hypermedia, dan diklat teknis Pengujian Sarung Tangan Medis.

2) Kendala

Kendala kegiatan ini tidak mencapai sasaran Triwulan I karena ada realisasi keuangan yang belum diinput/dipertanggungjawabkan, namun kegiatan secara fisik telah dilaksanakan, sehingga terjadi ketidaksesuaian antara capaian fisik dan keuangan, beberapa formulir sistem mutu pada lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu (LSSM TIQA) dan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sudah tidak digunakan, beberapa algoritma pemrograman yang belum disusun dan masih memerlukan pengembangan untuk kegiatan Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0, beberapa penulis

dalam majalah karya tulis ilmiah belum melakukan revisi terhadap revidi yang telah disampaikan oleh reviewer, beberapa user belum menyampaikan usulan kegiatan TA 2022, dan sebagian pengadaan barang modal belum dilakukan karena pendanaan bersumber dari PNBK.

3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya melakukan perbaikan pada capaian keuangan pada kegiatan pelatihan SDM, melakukan revidi dokumen LSSM TIQA dan LSPro TEXPA, melakukan pendalaman proses bisnis yang akan disusun algoritmanya sehingga algoritma dapat segera disusun sesuai proses bisnis yang ada, mengingatkan kepada penulis agar segera melakukan revisi sesuai revidi dari reviewer, melakukan jemput bola kepada PIC kegiatan TA 2022 untuk mendapatkan usulan kegiatan yang akurat, serta menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal.

Rekomendasi yang perlu dilakukan pada triwulan selanjutnya adalah melakukan persiapan pengadaan KRO Layanan Internal, mempercepat kegiatan pemeliharaan perkantoran yang belum direalisasikan, serta melakukan koordinasi terkait rencana revisi anggaran dan rencana penarikan anggaran TA 2021 berikutnya.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada prinsipnya kegiatan dalam pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin) Balai Besar Tekstil 2021 berjalan lancar dan kendala yang dihadapi masih dapat dikendalikan. Secara umum, pada Triwulan I 2021 ini kendala yang dihadapi terkait Pelaksanaan Perjakin 2021 dapat dikategorikan kepada 2 (dua) yaitu kendala Eksternal dan kendala Internal.

Kendala yang Eksternal merupakan kendala yang timbul dikarenakan keterkaitan pekerjaan kegiatan yang memerlukan hubungan dengan pihak luar seperti re-organisasi dalam tubuh BSKJI, hubungan

dengan supplier dan dunia industri, ketersediaan bahan baku di pasaran serta pandemi covid-19 yang sulit untuk dikendalikan.

Sementara kendala internal berasal dari lingkungan dalam Balai Besar Tekstil yang meliputi keterbatasan SDM, kesenjangan kompetensi, prioritas pelaksanaan pekerjaan, dan beban kerja yang belum merata, dan skema *Work From Home* (WFH). Hambatan dan kendala internal diperkirakan masih dapat dikendalikan dengan kebijakan pimpinan terkait pengaturan dan pembagian jadwal WFH dan WFO.

3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Kendala eksternal dalam pelaksanaan Perjakin BBT 2021 antara lain:

- Adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa tidak dapat dilaksanakan.
- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik mengalami perlambatan.

Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya kekurangan anggaran terkait biaya publikasi membuat keterbatasan bagi penulis untuk mengikuti kegiatan seminar internasional dan publikasi KTI internasional.

3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Output Kegiatan

Secara eksternal hambatan dan kendala yang dihadapi antara lain:

- Adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa tidak dapat dilaksanakan.
- Adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya skema WFH sehingga capaian realisasi fisik kegiatan mengalami perlambatan.
- Beberapa klien menunda proses audit dan re-sertifikasi karena pandemi covid-19.

- Supplier yang menunda proses pengadaan karena pandemi covid-19.
Secara Internal, kendala yang dihadapi antara lain:
 - Jumlah personil yang pensiun, mutasi, atau promosi tidak sebanding dengan regenerasi kompetensi personil pada seksi yang ditinggalkan, sehingga terjadi perlambatan pelaksanaan kegiatan.
 - Banyaknya ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Melakukan re-alokasi anggaran untuk penambahan anggaran publikasi dan diseminasi hasil litbang melalui pengalihan dana litbangyasa yang bersumber dari PNBPN.
- Diperlukan pendekatan lain agar kuesioner SKM dapat terisi.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Output Kegiatan

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengatasi masalah yang muncul agar masalah serupa tidak muncul lagi pada periode berikutnya, antara lain:

- Melakukan re-alokasi anggaran litbangyasa yang bersumber dari PNBPN ke rincian KRO lainnya.
- Peningkatan kompetensi personil di seksi-seksi yang banyak diisi personil baru akibat mutasi dan promosi.

BAB IV PENUTUP

Secara umum kegiatan yang dilaksanakan Balai Besar Tekstil sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2021 ini berjalan lebih lambat dibandingkan rencana yang telah ditetapkan. Realisasi keuangan mencapai 14,34% dari target yang ditetapkan sebesar 15,20% dan realisasi fisik mencapai 17,96% dari target 19,66%. Sampai dengan Triwulan I tahun 2021 dengan realisasi penerimaan PNPB mencapai Rp. 1.094.457.500 (21,89%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.000.000.000. Permasalahan yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan selama Triwulan I ini terutama dikarenakan adanya perubahan re-organisasi serta tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) dalam tubuh BSKJI, sehingga kegiatan terkait litbangyasa tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan diberlakukannya *Work From Home* (WFH), sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi melambat. Guna mengatasi kendala-kendala tersebut, Balai Besar Tekstil mencoba menerapkan kebijakan baru berupa 80% *Work From Office* (WFO) dan 20% *Work From Home* (WFH) serta melakukan koordinasi dengan BSKJI terkait re-alokasi anggaran litbangyasa yang tidak dapat digunakan untuk dialihkan ke kegiatan lain, sehingga dapat mempercepat kinerja.

Bandung, April 2021

Plt. Kepala Balai Besar Tekstil,



LAMPIRAN LAPORAN TRIWULAN I
TAHUN ANGGARAN 2021

1. Form A

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	1,551,411	1,551,411	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	1025 Industri
Total		-	1,551,411	1,551,411		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	12.53	6.02	20.88	8.73	12.53	6.02	20.88	8.73	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	0.82	0.39	1.37	0.57	0.82	0.39	1.37	0.57	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	BAD Pelayanan Publik kepada industri	- Adanya pandemi covid-19 membuat beberapa jadwal audit klien Layanan Sertifikasi Sistem Mutu dan Layanan Sertifikasi Produk harus diundur, diberlakukannya jadwal WFH dan WFO membuat waktu Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada Layanan Pengujian sulit tercapai sehingga mengakibatkan komplain dari pelanggan.	- Melakukan penjadwalan ulang bagi klien Layanan Sertifikasi dan mulai memberlakukan kebijakan baru berupa 80% WFO dan 20% WFH sehingga dapat meningkatkan performa pelayanan dan mencapai SPM yang telah ditentukan.	- Kepala BBT, Kabag TU, Plt. Kabid PJT dan Plt. Kabid PASKAL

Bandung, April 2021

Plt. Kepala Balai Besar Tekstil



Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
 BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (248042) BALAI BESAR TEXTIL
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.KB. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6080 - Penelitian dan Pengembangan Teknologi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	370,877	370,877	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan temu pelanggan/sosialisasi/diseminasi	50 orang
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1,343,756	1,343,756	Tersedianya peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan BBT	20 Unit
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk		-	150,000	150,000	Jumlah produk hasil litbangyasa	1 produk
DDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa		-	150,000	150,000	Jumlah purwarupa hasil litbangyasa	1 Purwarupa
SDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa		-	1,037,000	1,037,000	Jumlah purwarupa hasil litbangyasa PRN BBT	2 Purwarupa
SDC Penelitian dan Pengembangan Modeling		-	563,000	563,000	Jumlah model hasil litbangyasa PRN BBT	1 model
Total		-	3,614,633	3,614,633		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	55.08	-	58.35	61.10	55.08	-	58.35	61.10	JAWA BARAT
CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	30.00	11.60	-	-	30.00	11.60	JAWA BARAT
DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	JAWA BARAT
DDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	JAWA BARAT
SDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	JAWA BARAT
SDC Penelitian dan Pengembangan Modeling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	0.86	-	2.61	1.61	0.86	-	2.61	1.61	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	AEF Sosialisasi dan Diseminasi	- Waktu persiapan Business Gathering yang terlalu singkat dan banyaknya ketidakpastian dalam persiapannya membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi memerlukan waktu sehingga pertanggungjawaban mundur dari waktu yang dijadwalkan; Adanya perubahan struktur organisasi BPPI menjadi BSKJI, belum adanya SOTK Balai yang baru, dan belum adanya rapat kerja terpusat membuat perencanaan kehumasan belum dapat diselesaikan dan rencana pengembangan pasar layanan jasa belum dapat dipastikan.	- Mengikuti proses yang disyaratkan KPPN agar pembayaran dapat segera dilakukan; Sambil menunggu penyusunan SOTK Balai yang baru, BBT dapat melakukan perencanaan kehumasan dan rencana pengembangan pasar yang tetap ada di SOTK BSKJI yang baru.	- Pengelola Keuangan, PPSPM, PPK, Pranata Humas
2.	CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	- Sebagian pengadaan belum dilakukan karena pendanaan bersumber dari PNPB	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK dan Pejabat Pengadaan
3.	DDA Penelitian dan Pengembangan Produk	- Adanya Perpres baru tentang Kementerian Perindustrian sehingga Kementerian Perindustrian tidak lagi menjalankan fungsi litbang sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan produk tidak dapat dilaksanakan.	- Koordinasi terkait perubahan struktur organisasi dan revisi anggaran litbang	- Kepala BBT, PPK dan Koordinator Kegiatan
4.	DDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	- Adanya Perpres baru tentang Kementerian Perindustrian sehingga Kementerian Perindustrian tidak lagi menjalankan fungsi litbang sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan purwarupa tidak dapat dilaksanakan.	- Koordinasi terkait perubahan struktur organisasi dan revisi anggaran litbang	- Kepala BBT, PPK dan Koordinator Kegiatan
5.	SDB Penelitian dan Pengembangan Purwarupa	- Adanya Perpres baru tentang Kementerian Perindustrian sehingga Kementerian Perindustrian tidak lagi menjalankan fungsi litbang sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan purwarupa tidak dapat dilaksanakan.	- Koordinasi terkait perubahan struktur organisasi dan revisi anggaran litbang	- Kepala BBT, PPK dan Koordinator Kegiatan
6.	SDC Penelitian dan Pengembangan Modeling	- Adanya Perpres baru tentang Kementerian Perindustrian sehingga Kementerian Perindustrian tidak lagi menjalankan fungsi litbang sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan modeling tidak dapat dilaksanakan.	- Koordinasi terkait perubahan struktur organisasi dan revisi anggaran litbang	- Kepala BBT, PPK dan Koordinator Kegiatan

Bandung, April 2021

Pt. Kepala Balai Besar Tekstil



Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2021
BALAI BESAR TEKSTIL

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248042) BALAI BESAR TEXTIL
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: 6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 390
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248042/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EAA Layanan Perkantoran		-	17,292,383	17,292,383	Terselenggaranya Layanan Perkantoran BBT	1 Layanan
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal		-	932,050	932,050	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan Layanan Tata Usaha dan Dukungan Manajemen Balai	1 Layanan
EAD Layanan Sarana Internal		-	155,040	155,040	Terealisasinya pengadaan peralatan pengolahan data komunikasi dan fasilitas perkantoran	20 unit
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal		-	164,585	164,585	Jumlah pegawai yang mendapatkan peningkatan kompetensi	80 Orang
Total		-	18,544,058	18,544,058		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EAA Layanan Perkantoran	-	-	-	-	17.91	19.13	20.04	20.36	17.91	19.13	20.04	20.36	JAWA BARAT
EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	-	-	-	-	7.52	-	16.91	15.27	7.52	-	16.91	15.27	JAWA BARAT
EAD Layanan Sarana Internal	-	-	-	-	10.64	-	30.00	18.64	10.64	-	30.00	18.64	JAWA BARAT
EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	-	-	-	-	13.37	-	30.00	30.00	13.37	-	30.00	30.00	JAWA BARAT
Jumlah	-	-	-	-	13.52	13.95	15.68	15.78	13.52	13.95	15.68	15.78	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
1.	EAB Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	- Terdapat banyak formulir sistem mutu pada lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu (LSSM TIQA) dan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) yang sudah tidak digunakan; Terdapat beberapa algoritma pemrograman yang belum disusun dan masih memerlukan pengembangan untuk kegiatan pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0; Beberapa penulis dalam majalah karya tulis ilmiah belum melakukan revisi terhadap review yang telah disampaikan oleh reviewer; Beberapa user belum menyampaikan usulan kegiatan TA 2022	- Melakukan reviu dokumen LSSM TIQA dan LSPro TEXPA; Melakukan pendalaman proses bisnis yang akan disusun algoritmanya sehingga algoritma dapat segera disusun sesuai proses bisnis yang ada; Mengingatkan kepada penulis agar segera melakukan revisi sesuai review reviewer; Melakukan jemput bola kepada PIC kegiatan TA 2022 untuk mendapatkan usulan kegiatan yang akurat	- Kepala BBT, Plt. Kabid. PASKAL, Plt. Kabag. TU, Plt. Kabid SRS
2.	EAD Layanan Sarana Internal	- Sebagian pengadaan belum dilakukan karena pendanaan bersumber dari PNBP	- Menyusun prioritas belanja pengadaan barang modal	- Kepala BBT, Bendahara, PPK dan Pejabat Pengadaan
3.	EAM Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	- Telah dilakukan kegiatan pelatihan internal, namun realisasi keuangan belum diinput sehingga terjadi ketidaksesuaian antara capaian fisik dan keuangan.	- Melakukan perbaikan pada capaian keuangan pada kegiatan pelatihan SDM	- Pengelola Keuangan, PPSPM, dan PPK

Bandung, April 2021

Plt. Kepala Balai Besar Tekstil



Wibowo Dwi Hartoto, SH, MBA

2. Form Pengukuran Rencana Aksi

REALISASI RENCANA AKSI SAMPAI TRIWULAN I TA. 2021 BALAI BESAR TEKSTIL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya kontribusi inovasi dalam rangka mendukung pertumbuhan PDB industri pengolahan non migas	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5%	0%	0%				
2.	Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	24 %	0%	0%				
		Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi	4 perusahaan	25%	26%	B1: B2: Perencanaan dan persiapan kegiatan B3: Komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	B1: Telah dilakukan persiapan kegiatan konsultasi B2: Telah dilakukan perencanaan kegiatan konsultasi pakaian seragam dengan Pemkot Blitar B3: Telah dilakukan komunikasi, verifikasi biaya dan pembuatan SPK.	Penyelesaian pekerjaan pengujian yang memerlukan waktu lebih lama sehingga berpotensi menimbulkan complain dari pelanggan	Koordinasi antara PIC dan koordinator laboratorium pengujian
3.	Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33%	0%	0%				

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standarisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,60	10%	18%	B1: Melakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Evaluasi konten kuesioner B3: Penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I. Monev hasil IKM	B1: Telah dilakukan evaluasi hasil IKM tahun 2020 B2: Telah dilakukan evaluasi konten kuesioner B3: Telah dilakukan penyebaran kuesioner dan penyusunan rekapitulasi triwulan I dan monev hasil IKM	Tidak ada	
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global		1 KTI	100%	100%	B1: Submit Paper B2: Reviu B3: Terbit	B1: Submit KTI B2: Proses reviu KTI B3: Terbit		
	Jumlah KTI diterbitkan di prosiding terindeks global		3 KTI	30%	80%	B1: Proses reviu prosiding B2: Terbit prodising 1 B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	B1: Telah dilakukan reviu prosiding untuk 2 KTI B2: Terbit 1 prodising B3: Pencarian info seminar internasional, studi literatur	Kekurangan anggaran terkait biaya publikasi prosiding	Melakukan penambahan anggaran pada Arena Tekstil untuk publikasi prosiding internasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Triwulan I				Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
				% Fisik		Kegiatan			
				Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	7 KTI	25%	51%	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah	B1: Studi literatur dan penyusunan draft pendahuluan B2: Telah dilakukan penyusunan draft metode penelitian, pengolahan data, serta hasil dan pembahasan penelitian B3: Telah dilakukan penyusunan kesimpulan dan abstrak, finalisasi draft karya tulis ilmiah, 2 KTI telah direvisi dan 2 KTI dalam proses revisi oleh penulis		
		Jumlah KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	13 KTI	10%	11%	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Studi literatur	B1: Studi literatur B2: Studi literatur B3: Telah dilakukan studi literatur, 1 Prosiding telah dilakukan presentasi, dan 1 prosiding dalam proses revisi	Diseminasi hasil litbang direncanakan akan dilakukan pada Triwulan III atau Triwulan IV	Melakukan penambahan anggaran pada kegiatan Diseminasi hasil litbang melalui pengalihan dana litbang yang bersumber dari PNPB
		Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10%	25%	100%	B1: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021	B1: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B2: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 B3: Telah dilakukan monitoring sitasi KTI yang terbit 2017-2021 dan telah tercapai persentase KTI yang disitasi sebesar 11,32%		

3. Form ALKI

Matriks ALKI Satker per tanggal akhir Maret 2021

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	6077.BAD - Layanan Pengujian Tekstil	876.130.000	11,51%	5,02%	17,00%	2,13%
2.	6077.BAD - Layanan Rancang Bangun Dan Perencanaan Industri	38.800.000	71,27%	71,27%	80,00%	80,00%
3.	6077.BAD - Layanan Konsultansi	50.834.000	0,00%	0,00%	26,25%	26,25%
4.	6077.BAD - Layanan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis	122.900.000	12,21%	0,00%	13,64%	15,00%
5.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Produk	101.230.000	22,77%	0,00%	30,00%	17,00%
6.	6077.BAD - Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	20.894.000	13,37%	0,00%	27,50%	7,60%
7.	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	116.244.000	13,01%	10,22%	22,50%	22,50%
8.	6077.BAD - Layanan Pengujian Lingkungan	224.379.000	4,40%	4,40%	23,00%	3,99%
9.	6080.AEF - Diseminasi Hasil Litbang	4.200.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10.	6080.AEF - Bussiness Gathering	202.349.000	99,70%	0,00%	92,50%	92,50%
11.	6080.AEF - Pengembangan Pasar Hasil Litbang Dan Layanan Jasa	164.328.000	1,55%	0,00%	17,78%	24,00%
12.	6080.CAH - Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi Laboratorium/workshop/layanan	122.795.000	0,00%	0,00%	30,00%	11,60%
13.	6080.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1.220.961.000	0,00%	0,00%	30,00%	11,60%
14.	6080.DDA - Pembuatan Tekstil Penyerap Minyak (oil Sorbent Material) Dan Filler Produk Pengapung (buoyancy Material) Dari Serat Biduri (calotropis Gigantea)	150.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
15.	6080.DDB - Pengolahan Serat Daun Nanas Sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil Yang Ramah Lingkungan	150.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
16.	6080.SDB - Pengembangan Material Tekstil Maju Berbasis Serat Sintetik	787.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
17.	6080.SDB - Perencanaan Prototipe Mesin Dekortikator Rami Sistem Kontinyu	250.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
18.	6080.SDC - Pengembangan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Lokal Serat Rami Sebagai Tekstil	563.000.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
19.	6042.EAA - Gaji Dan Tunjangan	12.501.206.000	17,81%	19,71%	20,75%	20,88%
20.	6042.EAA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	4.791.177.000	18,18%	17,61%	18,18%	19,00%
21.	6042.EAB - Pengembangan Zona Integritas	39.650.000	6,43%	0,00%	10,00%	10,00%
22.	6042.EAB - Implementasi Pranata Litbang Bbt	39.098.000	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

23.	6042.EAB - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni Iso 9001:2015	45.620.000	5,59%	0,00%	10,00%	10,00%
24.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian.	37.980.000	0,00%	0,00%	50,00%	25,00%
25.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	32.620.000	3,83%	0,00%	3,00%	3,00%
26.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Sesuai Sni Iso 17021:2015	40.120.000	0,00%	0,00%	12,00%	4,00%
27.	6042.EAB - Pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Produk (Ispro Texpa) Sesuai Sni Iso 17065:2015	38.620.000	0,00%	0,00%	18,00%	3,00%
28.	6042.EAB - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	29.100.000	19,04%	0,00%	19,33%	19,50%
29.	6042.EAB - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	24.699.000	0,00%	0,00%	30,00%	25,00%
30.	6042.EAB - Penataan Kearsipan Bbt	37.165.000	2,00%	0,00%	25,00%	22,00%
31.	6042.EAB - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	50.845.000	15,73%	0,00%	17,90%	21,00%
32.	6042.EAB - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	64.754.000	15,44%	0,00%	16,48%	19,50%
33.	6042.EAB - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	99.280.000	21,71%	0,00%	23,75%	27,50%
34.	6042.EAB - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	93.060.000	11,75%	0,00%	30,00%	31,00%
35.	6042.EAB - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	38.484.000	18,18%	0,00%	18,18%	19,00%
36.	6042.EAB - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	11.160.000	0,00%	0,00%	24,55%	26,00%
37.	6042.EAB - Ceramah / Sarasehan	26.530.000	0,00%	0,00%	30,00%	34,00%
38.	6042.EAB - Capacity Team Building	183.265.000	0,00%	0,00%	3,33%	1,00%
39.	6042.EAD - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	95.700.000	0,00%	0,00%	30,00%	11,60%
40.	6042.EAD - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	59.340.000	27,81%	0,00%	30,00%	30,00%
41.	6042.EAM - Pengembangan Kompetensi Sdm	164.585.000	13,37%	0,00%	30,00%	30,00%
TOTAL		23.710.102.000	15,20%	14,34%	19,66%	17,96%

**4. FORM MONITORING KEPEGAWAIAN (UNTUK KEPERLUAN
PENILAIAN REFORMASI BIROKRASI)**

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: JANUARI – MARET 2021**

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Intar Sepsona E	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
2	Aan Hasanah	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
3	Sri Astari	Bimtek Penyusunan SKP bagi Pejabat Fungsional Analis Kepegawaian	28 Januari 2021
4	Intar Sepsona E	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
5	Aan Hasanah	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
6	Sri Astari	Bimtek Penilaian dan Perhitungan Angka Kredit Jabatan Fungsional Analis Kepegawaian	10 Februari 2021
7	Ginangjar Waluya	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
8	Yuliana Nur Amanah	Diklat Teknis Pengujian Masker dan Hazmat	15- 20 Februari 2021
9	Pristi Destiyani	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
10	Ikbal M Pauji	Diklat Teknis Pengambilan Contoh Masker Medis	15- 19 Februari 2021
11	Siti Robiah Adawiyah	Diklat Teknis Sistem Mutu Audi Internal	1 – 5 Maret 2021
12	Srie Sunaryati	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
13	Wulan Astuti	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
14	Suryani Ratnasari	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
15	Agus Yulianto	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
16	Aditya Viga P H	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
17	Pramakhda Citra P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
18	Arif Wibi Sana	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
19	Saeful Islam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
20	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
21	Ana Titis M	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
22	Ikbal Muhamad P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
23	Anisa Dwicahya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
24	Ginangjar Waluya	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
25	Yuliana Nur Amanah	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
26	Dicky Septyan	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
27	Yunita Eko S	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
28	Reni Kurnia	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
29	Kiki Isma A	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
30	Alfaridzi Yudha P	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
31	M Refa Al Marsam	Pelatihan Verifikasi dan Validasi Metode Pengujian dan Estimasi Ketidakpastian	3 – 5 Maret 2021
32	Rd. Aldi M Gozali	Diklat Videografis Smartphone	9 -11 Maret 2021
33	Yan Heru Suseno	Penyusunan Rancangan Pengembangan Model/Aplikasi Pembelajaran Berbasis Media/Hypermedia	15 – 25 Maret 2021
34	Rini Marlina	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021
35	Suryani Ratnasari	Diklat Teknis Pengujian Sarung Tangan Medis	22 – 27 Maret 2021

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: 1 APRIL 2021**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
	Periode 1 April 2021		
1	Intar Sepsona Ekiastrio	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
2	Ardhita Ratrie Febriani	Penata, III/c	Penata Tk. I, III/d
3	Ari Supriadi	Pengatur, II/c	Pengatur Tk. I, II/d
4	Ana Titis Mustikawati	Pengatur Tk. I, II/d	Penata Muda, III/a
5	Rangga Safta Puri	Penata Muda, III/a	Penata Muda Tk. I, III/b

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE: JANUARI – MARET 2021**

NO	NAMA	PENENPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1	Joedi Fairus	Pelaksana pada Seksi Kerjasama	Arsiparis Ahli Muda
2	Sri Astari	Pelaksana pada Subbag Umum	Analisis Kepegawaian Ahli Muda
3	Aan Hasanah	Pelaksana pada Subbag Kepegawaian	Analisis Kepegawaian Mahir
4	Rd. Aldi M Gozali	Pelaksana pada Seksi Pemasaran	Pranata Humas Ahli Muda
5	Iwan Setiawan	Pelaksana pada Seksi Informasi	Pranata Komputer Ahli Muda

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE: JANUARI – MARET 2021**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Syeakh	1 Januari 2021

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE: MARET 2021**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Peneliti	Ahli Pertama	4
2	Peneliti	Ahli Muda	8
3	Peneliti	Ahli Madya	4
4	Perekayasa	Ahli Pertama	4
5	Perekayasa	Ahli Muda	5
6	Perekayasa	Ahli Madya	1
7	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	5
8	Penguji Mutu Barang	Terampil	2
9	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	3
10	Teknisi Litkayasa	Penyelia	0
11	Teknisi Litkayasa	Terampil	3
12	Arsiparis	Ahli Muda	2
13	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	1

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
14	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	1
15	Analisis Pengelola APBN	Ahli Muda	1
16	Analisis Pengelola APBN	Ahli Madya	0
17	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
18	Analisis Kepegawaian	Ahli Muda	2
19	Analisis Kepegawaian	Mahir	1
20	Pranata Humas	Ahli Muda	3
21	Pranata Komputer	Ahli Muda	2
22	PTP (Pengembang Teknologi Pembelajaran)	Ahli Muda	1

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE: MARET 2021**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	17
3	S1/D4	40
4	D3	6
5	SMU	13
6	SMP	0
7	SD	1

**DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE: Januari – Maret**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

**DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE: Januari – Maret**

NO	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT

DATA WHISTLEBLOWING
PERIODE: Januari – Maret

NO	URAIAN		TINDAK LANJUT

DATA PRESTASI
PERIODE: Januari – Maret

NO	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN